

ABSTRAK

EVALUASI KEBIJAKAN PENERAPAN *LAYOUT* PROSES PRODUKSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN Studi Kasus pada Perusahaan Tenun Kusumatex Tahun 1995 - 1996

W.R. Ekonugroho Bere
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Penelitian ini mempunyai dua tujuan. Tujuan pertama untuk mengetahui keuntungan-keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah pelaksanaan perubahan *layout* proses produksi. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui dampak perubahan *layout* proses produksi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Pengumpulan data dilakukan di Perusahaan Tenun Kusumatex dari Desember 1999 sampai dengan Februari 2000, mencakup data tahun 1995 dan 1996.

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan adalah wawancara, observasi kegiatan dan observasi dokumen. Analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama adalah : (1) membandingkan biaya pemindahan bahan di dalam perusahaan dan keluar maupun dari luar perusahaan, pada saat menggunakan *layout* lama dengan biaya pemindahan setelah menggunakan *layout* baru, menggunakan tahun 1995 sebagai dasar penghitungannya; (2) membandingkan jarak angkut pemindahan bahan di dalam perusahaan dan jarak angkut pemindahan bahan keluar maupun dari luar perusahaan pada saat sebelum maupun sesudah pelaksanaan perubahan *layout*; (3) membandingkan waktu tempuh antara pos kerja/mesin dalam perusahaan dan dari luar perusahaan pada saat sebelum maupun sesudah pelaksanaan perubahan *layout*. Untuk menjawab permasalahan kedua, analisis data yang digunakan adalah Dampak Produktivitas Berkait Laba, yaitu dengan menghitung selisih antara biaya masukan yang digunakan pada periode sebelum pelaksanaan perubahan *layout* (periode dasar) dengan biaya masukan kini yang sesungguhnya digunakan setelah pelaksanaan perubahan *layout* (produktivitas kini).

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa : (1) total biaya pemindahan bahan di dalam perusahaan sebesar Rp. 875.685,92 saat menggunakan *layout* lama (tahun 1995) dan Rp. 645.990,86 saat menggunakan *layout* baru (tahun 1996); (2) total biaya pemindahan bahan keluar maupun dari luar perusahaan sebesar Rp. 4.364.319,40 saat menggunakan *layout* lama (tahun 1995) dan Rp. 4.535.365,80 saat menggunakan *layout* baru (tahun 1996); (3) biaya pemindahan bahan secara keseluruhan adalah Rp. 5.240.004,32 saat menggunakan *layout* lama dan Rp. 5.181.356,66 saat menggunakan *layout* baru (tahun 1996); (4) produktivitas bahan baku dan tenaga kerja setelah pelaksanaan perubahan *layout* lebih tinggi dibandingkan produktivitas sebelum pelaksanaan perubahan *layout*.

ABSTRACT

IMPACT OF A CHANGE IN LAYOUT ON PRODUCTIVITY A Case Study at "Kusumatex" Knitting Company 1995 - 1996

W.R. Ekonugroho Bere
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000

The first aim of this paper is to identify the advantages for the company of change in production layout. The second to identify the impact of the layout change on the increase of the company's productivity. The data gathering was carried out at Kusumatex Knitting Company from December, 1999 to Februari, 2000.

Data collecting techniques used are interviews and observation on both the company's production process and its documents. Data analysis to answer the first problem are : (1) comparing the material transportation cost inside the company and to or from outside when using the old layout to the same cost when using the new layout, with K being that of year 1995 as the base for calculation; (2) comparing the distance in transportation of material either inside or to and from outside before using the new layout, to the distance of material transportation since the new layout was in effect; (3) comparing the duration of transport etween production/machine station inside the company or to and from production/machine stations outside the company before using the new layout and after the new layout. To answer the second problem, data analysis used is Profit Oriented Productivity, calculating the difference between the input cost before the layout change and the input cost after the implementation of the new layout.

The data analysis shows that : (1) the total material transportation cost inside the company in 1995 when the old layout was used was Rp. 875.685,22 and Rp.645.990,86 in 1996 using the new layout, with K being that of 1995 as the base of calculation; (2) the total material transportation cost to and from the company was Rp. 4.364.319,40 in 1995 using the old layout and Rp. 4.535.365,80 in 1996 using the new layout, with K 1995 as the base of calculation; (3) the total material transportation cost when using the old layout was Rp. 5.240.004,32 and Rp. 5.181.356,66 in 1996 using the new layout, with K 1995 being the base for calculation; (4) the productivity of raw material and human resources was higher using the new layout compared to the productivity when using the old layout.